

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan sistem akuntansi hutang yang dilakukan oleh PT. Semen Padang sudah cukup baik karena menggunakan SAP yang hanya digunakan oleh PT. Semen Padang itu sendiri. Dimana sistem tersebut memudahkan dalam pencatatan dan pembukuan serta pembayaran hutang sesuai dengan dokumen yang diberikan oleh vendor dan bukti-bukti transaksi lainnya.

Dimana pencatatan hutang pada PT. Semen Padang dibagi kedalam dua bagian pencatatan hutang yaitu hutang internal dan eksternal. Hutang eksternal adalah pencatatan hutang yang dilakukan oleh pihak luar dari perusahaan (vendor). Sedangkan hutang internal yaitu pencatatan hutang pihak internal perusahaan seperti panjar. Pembagian pencatatan hutang ini memudahkan PT. Semen Padang dalam membedakan system pengeluaran alur kas yang terjadi. Hal ini juga sudah termasuk kedalam kebijakan pencatatan hutang pada PT. Semen Padang yang sudah di jalankan dengan baik.

Ada beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pencatatan hutang yaitu kurangnya pemahaman vendor akan kelengkapan dokumen yang harus dilengkapinya. Sehingga mengharuskan vendor untuk melengkapi kembali dokumen yang kurang. Hal ini akan mengakibatkan pembayaran hutang yang seharusnya dijadwalkan akan diundur

sampai dokumen yang dibutuhkan sudah lengkap. Namun ada beberapa vendor yang merasa keberatan atas keterlambatan pembayaran tersebut sehingga banyak vendor yang sering kali memaksa agar proses pembayarannya cepat dilakukan.

Penanganan hambatan-hambatan ini dilakukan dengan mengecek kembali dokumen-dokumen yang harus dilengkapi pada saat penerimaan dokumen tersebut di bagian verifikasi. Apabila terjadinya kekurangan dokumen, maka perusahaan memberikan batasan waktu untuk melengkapinya selama dua hari setelah penyerahan pertama sehingga tidak memakan waktu yang lama dalam pemrosesan data. Dan juga bagian verifikasi dibagi menjadi dua. Dimana pada bagian yang pertama berfungsi sebagai bagian penerimaan dokumen yang biasa, sedangkan bagian verifikasi yang kedua berguna untuk penerimaan dokumen yang bersifat *urgent* atau mendesak. Agar pada bagian pajak dan seterusnya akan menginput dokumen yang bersifat mendesak terlebih dahulu, dan mengurangi keadaan penagihan vendor di kemudian hari.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat menjadi masukan yang positif bagi pihak PT. Semen Padang.

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan penulis antara lain:

1. Diperlukan informasi yang jelas kepada vendor terhadap kelengkapan dokumen yang harus mereka lengkapi, agar tidak adanya kesalah pahaman yang terjadi antara pihak vendor dengan perusahaan terkait dengan kelengkapan dokumen tersebut.

2. Diperlukan ketelitian para staf dalam meng-entry data pada SAP serta perlunya peningkatan jaringan internet untuk menghindari kesalahan dan kegagalan dalam mengupload dokumen atau data.
3. Tindakan tegas yang harus dilakukan para staf guna mengantisipasi vendor yang bertindak seenaknya ketika pembayaran hutang yang dilakukan terlambat akibat kurangnya atau keterlambatan dokumen.
4. Meningkatkan komunikasi antar staf guna mempermudah dalam proses pembayaran hutang yang dilakukan.

